

**KEANGGOTAAN DALAM MELANESIAN SPEARHEAD GROUP: UPAYA INDONESIA  
DALAM MEMPERTAHANKAN PAPUA**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**Oleh:**

**NURMIRANTI KURNIASARI**

**1510851033**

**Pembimbing:**

**Sofia Trisni, S.IP, MA (IntRel)**  
**NIP. 198210182015042002**

**Inda Mustika Permata, S.IP, MA**  
**NIP. 199112262019032015**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

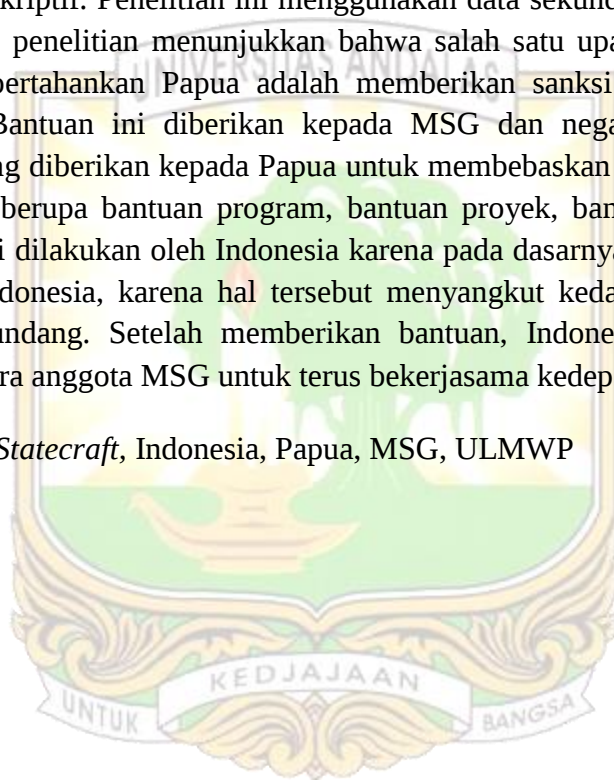
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya Indonesia dalam mempertahankan Papua melalui *Melanesian Spearhead Group* (MSG) dengan menggunakan bantuan ekonomi. Indonesia memiliki kepentingan di Papua, baik dari segi ekonomi dan politik. Sayangnya, kepentingan Indonesia sedikit terusik dengan adanya dukungan dari negara-negara *Melanesia*. Untuk mempertahankan Papua, Indonesia bergabung dengan MSG agar mempermudah Indonesia dalam melihat arah kebijakan MSG yang ditakutkan akan membahayakan kedaulatan NKRI. Konsep *Economic Statecraft* oleh David A Baldwin digunakan sebagai alat dalam menganalisis penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan menggunakan pendekatan analisis-deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu upaya yang digunakan oleh Indonesia untuk mempertahankan Papua adalah memberikan sanksi ekonomi positif berupa bantuan luar negeri. Bantuan ini diberikan kepada MSG dan negara-negara anggota guna meredam dukungan yang diberikan kepada Papua untuk membebaskan diri. Bentuk bantuan luar negeri tersebut adalah berupa bantuan program, bantuan proyek, bantuan teknik dan bantuan kemanusiaan. Upaya ini dilakukan oleh Indonesia karena pada dasarnya mempertahankan Papua adalah penting bagi Indonesia, karena hal tersebut menyangkut kedaulatan NKRI yang telah diatur dalam undang-undang. Setelah memberikan bantuan, Indonesia mendapatkan respon positif dari negara-negara anggota MSG untuk terus bekerjasama kedepannya.

Kata Kunci: *Economic Statecraft*, Indonesia, Papua, MSG, ULMWP



## ABSTRACT

*This study aims to describe Indonesia's efforts to defend Papua through the Melanesian Spearhead Group (MSG) using economic assistance. Indonesia has interests in Papua, both economically and politically. Unfortunately, Indonesia's interests are slightly disturbed by the support from Melanesian countries. To defend Papua, Indonesia joined the MSG to make it easier for Indonesia to see the direction of the MSG policy which was feared would endanger the sovereignty of the Republic of Indonesia. The concept of Economic Statecraft by David A Baldwin is used as a tool in analyzing this research. The research method used is qualitative, using a descriptive-analytic approach. This study uses secondary data as the main source of research. The results show that one of the efforts used by Indonesia to defend Papua is to provide positive economic sanctions in the form of foreign aid. This assistance was given to the MSG and member countries in order to reduce the support given to Papua to free itself. The forms of foreign aid are in the form of program assistance, project assistance, technical assistance and humanitarian assistance. This effort was made by Indonesia because basically defending Papua is important for Indonesia, because it concerns the sovereignty of the Unitary State of the Republic of Indonesia which has been regulated by law. After providing assistance, Indonesia received a positive response from MSG member countries to continue to cooperate in the future.*

**Keywords:** *Economic Statecraft, Indonesia, Papua, MSG, ULMWP*

